

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012:35). Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kepatuhan penggunaan APD, *hand sanitizer* dan atau sabun cuci tangan di masa pandemi COVID-19. Dengan mengolah data primer yang diperoleh dari *survey* kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebar kuesioner melalui *google form*. Sasaran pada penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung dalam rangka memutus rantai penularan COVID-19.

### B. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kota Bandar Lampung yang terdiri atas 20 kecamatan dengan jumlah penduduk 1.051.500 penduduk (Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, 2019).

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung yang menggunakan APD, *hand sanitizer* dan atau sabun cuci tangan yang digunakan untuk memutus rantai penularan COVID-19 dengan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan Anggita T, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,10)

Perhitungan sampel pada masyarakat wilayah Kota Bandar Lampung

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.051.500}{1 + 1.051.500(0,1)^2}$$

$$n = 99,99 \approx 100 \text{ responden}$$

Sampel yang akan diambil minimal 100 responden dari perhitungan diatas.

Maka perhitungan sampel untuk tiap kecamatan di wilayah Kota Bandar Lampung adalah:

Teluk Betung Barat	$= \frac{32.002}{1.051.500} \times 100 = 3,04 \approx 3$ responden
Teluk Betung Timur	$= \frac{44.727}{1.051.500} \times 100 = 4,25 \approx 4$ responden
Teluk Betung Selatan	$= \frac{42.262}{1.051.500} \times 100 = 4,01 \approx 4$ responden
Bumi Waras	$= \frac{60.939}{1.051.500} \times 100 = 5,79 \approx 6$ responden
Panjang	$= \frac{79.800}{1.051.500} \times 100 = 7,58 \approx 8$ responden
Tanjung Karang Timur	$= \frac{39.855}{1.051.500} \times 100 = 3,79 \approx 4$ responden
Kedamaian	$= \frac{56.482}{1.051.500} \times 100 = 5,37 \approx 5$ responden
Teluk Betung Utara	$= \frac{54.337}{1.051.500} \times 100 = 5,16 \approx 5$ responden
Tanjung Karang Pusat	$= \frac{54.906}{1.051.500} \times 100 = 5,22 \approx 5$ responden
Enggal	$= \frac{30.164}{1.051.500} \times 100 = 2,86 \approx 3$ responden
Tanjung Karang Barat	$= \frac{58.754}{1.051.500} \times 100 = 5,58 \approx 6$ responden
Kemiling	$= \frac{70.491}{1.051.500} \times 100 = 6,70 \approx 7$ responden
Langkapura	$= \frac{36.454}{1.051.500} \times 100 = 3,46 \approx 3$ responden
Kedaton	$= \frac{52.685}{1.051.500} \times 100 = 5,01 \approx 5$ responden
Rajabasa	$= \frac{51.578}{1.051.500} \times 100 = 4,90 \approx 5$ responden
Tanjung Senang	$= \frac{49.160}{1.051.500} \times 100 = 4,67 \approx 5$ responden
Labuhan Ratu	$= \frac{48.159}{1.051.500} \times 100 = 4,58 \approx 5$ responden
Sukarame	$= \frac{61.130}{1.051.500} \times 100 = 5,81 \approx 6$ responden

$$\text{Sukabumi} = \frac{61.574}{1.051.500} \times 100 = 5,85 \approx 6 \text{ responden}$$

$$\text{Way Halim} = \frac{66.041}{1.051.500} \times 100 = 6,28 \approx 6 \text{ responden}$$

Jadi sampel yang akan diambil dari 20 kecamatan di Kota Bandar Lampung adalah minimal 100 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara *quantum* atau jatah dengan menentukan berapa jumlah sesuai kebutuhan peneliti (Notoatmodjo, 2012:130).

#### Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang tinggal di wilayah Kota Bandar Lampung
2. Masyarakat yang bersedia menjadi responden

#### Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang tidak dapat membaca dan mengetik pada *smartphone* untuk mengisi kuesioner pada *google form*
2. Masyarakat yang tidak menjawab seluruh pertanyaan pada saat mengisi kuesioner

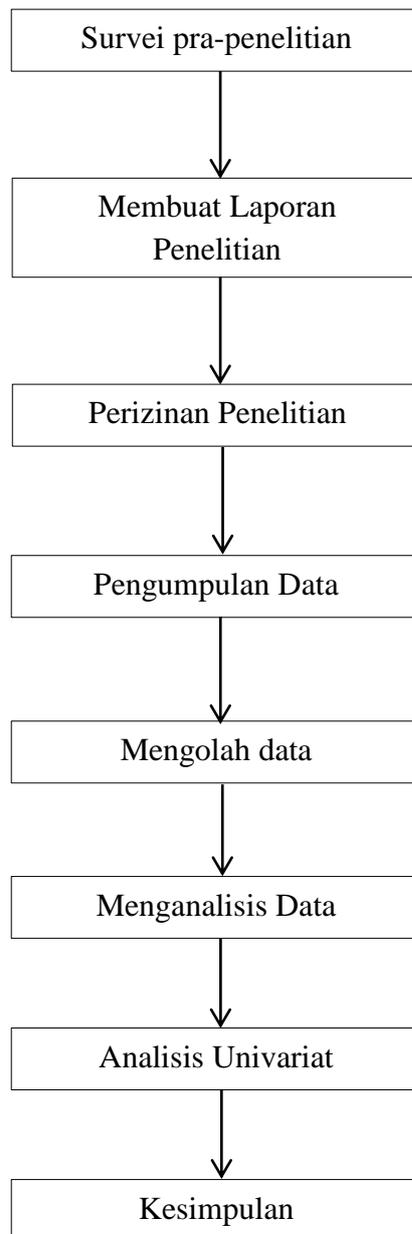
### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan kuesioner yang akan disebar secara *online* melalui *google form* pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2021.

#### **D. Pengumpulan Data**

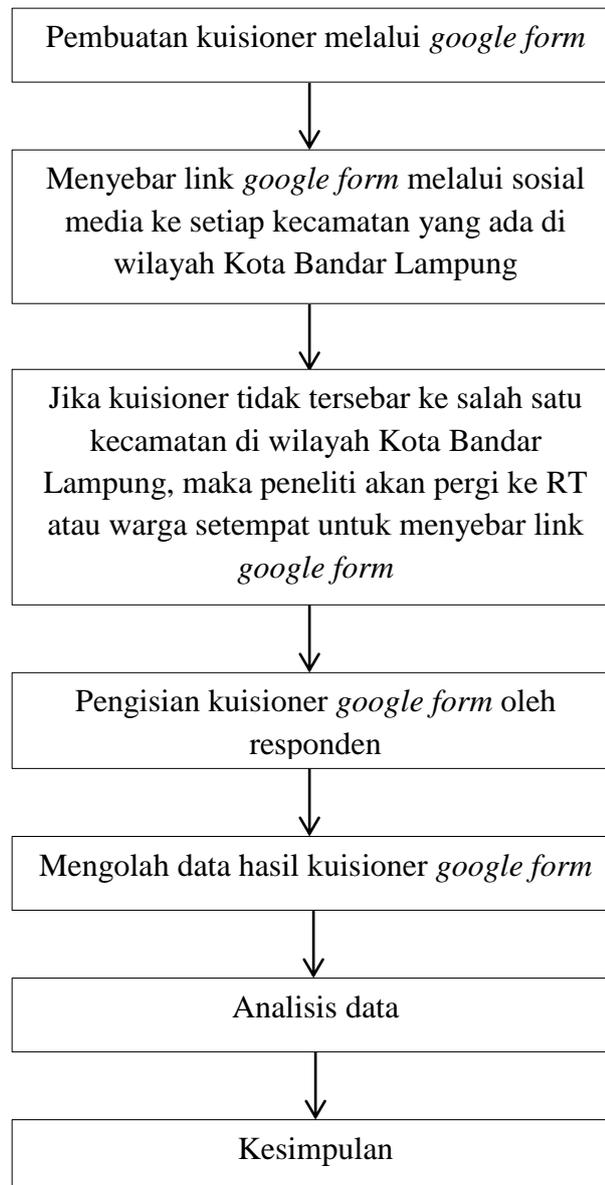
Data yang dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner secara *online* pada *google form* yang telah dibuat oleh peneliti. Dengan alat ukur kuesioner untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer dengan melihat dari karakteristik responden, jenis APD yang digunakan, bentuk sediaan *hand sanitizer* dan atau sabun cuci tangan yang digunakan, lamanya waktu mengganti APD, pola penggunaan *hand sanitizer* dan atau sabun cuci tangan, dan kepatuhan responden terhadap penggunaan APD, *hand sanitizer* dan atau sabun cuci tangan pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

### E. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

## F. Prosedur Kerja penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Cara Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah diperoleh dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu proses pengecekan kembali kelengkapan isi jawaban lembar kuesioner. Apabila lembar pengisian kuesioner tidak lengkap, maka data hasil jawaban tidak dapat diambil dan selanjutnya di hapus dari data yang sudah terkumpul.

#### b. *Coding*

Setelah semua hasil kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Misal untuk evaluasi data dilakukan pengkodean yaitu 1=patuh, 2=tidak patuh.

#### c. *Entering*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisis. Dilanjutkan dengan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

#### d. Tabulasi

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi N berupa tabel dan grafik. Data pada program komputer pengolah tabel dan data dibuat dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dalam pemahaman

#### e. *Cleaning Data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi N berupa tabel dan grafik. Maka selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

### 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.